



# PENUH ASA

## JURNAL MAHASISWA

### Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3748>

ISSN

Volume 1 Nomor 2

## Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (Poe) dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 2 Baadia

Fatmawati<sup>1\*</sup>, Samritin<sup>1</sup>, Eka Rosmitha Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [ftmwt050602@gmail.com](mailto:ftmwt050602@gmail.com)

### ABSTRACT

*The problem or research objective, in this study was to determine the effectiveness of the Predict Observe Explain (POE) learning model in learning mathematics in class IV SD Negeri 2 Baadia. The research method includes the design and type of research, namely the Pretest-Posttest Control Group Design and this type of research is a Quasi-Experimental quantitative type research. The population is 55 students and the sample is 27 students, namely for the experimental class (IV A) and 28 students for the control class (IV B). The sampling technique in this study is using random sampling method. There are 2 collection techniques in this study, namely observation and test instruments. The research instrument testing technique uses 2 tests, namely the validation test and the reliability test. The results of this study are based on the paired samples test posttest data of the experimental class and control class obtained T-count of 2.107 and T-table 2.055 so that  $T\text{-count} > T\text{-table}$  at a significant level of 0.05, it can be concluded that the independent variable is the model learning Predict Observe Explain (POE) affects the dependent variable, namely learning mathematics in class IV SD Negeri 2 Baadia.*

**Keywords:** POE Learning Method, Mathematics Learning.

### ABSTRAK

Permasalahan atau tujuan penelitian, pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Baadia. Metode penelitian meliputi desain dan jenis penelitian yaitu desain *Pretest-Posttest Control Group Design* dan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe Quasi Eksperimen. Populasi sebanyak 55 siswa dan sampel sebanyak 27 siswa yaitu untuk kelas eksperimen (IV A) dan 28 siswa untuk kelas kontrol (IV B). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode random sampling. Teknik pengumpulan pada penelitian ini ada 2 yaitu observasi dan instrumen tes. Teknik pengujian instrumen penelitian menggunakan 2 uji yaitu uji validasi

dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini yaitu berdasarkan uji paired samples test data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh T-hitung sebesar 2.107 dan T-tabel 2.055 sehingga T-hitung > T-tabel pada taraf signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Baadia.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran POE, Pembelajaran Matematika.

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton  
Under the license CC BY-SA 4.0



## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kemampuan dalam menggunakan model-model pembelajaran harus dikembangkan karena memiliki manfaat yang sangat banyak, Efektivitas dalam pembelajaran matematika hanyalah salah satu dari banyak alasan mengapa kemampuan untuk menggunakan model pembelajaran harus ditumbuhkan. Sebagai salah satu disiplin inti yang diajarkan di sekolah, matematika berperan penting dalam membantu siswa memperoleh dan mengasah kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan model pembelajaran yang efektif untuk memastikan bahwa siswa memahami konsep yang disajikan di kelas.

Model pembelajaran masih kurang dimanfaatkan meskipun kegunaannya jelas. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya peningkatan keterampilan mereka, khususnya dalam bidang matematika. Pertemuan awal berdasarkan diskusi dengan wali kelas kelas IV SD Negeri 2 Baadia pada tanggal 13 Januari 2023. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh kelas IVA, 17 siswa dinyatakan tidak tuntas, sedangkan 10 siswa dinyatakan lulus. Demikian pula kelas IVB, 15 siswa tidak tuntas, sedangkan 13 siswa dinyatakan lulus. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode pendidikan saat ini bukanlah yang paling efisien. Mengingat masalah ini, adalah bijaksana untuk mencari metode baru pendidikan. Bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik dan menemukan lingkungan belajar yang lebih menarik, mereka membutuhkan kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan fakta bahwa mengajar matematika melibatkan lebih dari sekedar memberikan anak-anak fakta. Partisipasi dari siswa berkorelasi dengan peningkatan penalaran numerik.

Kemampuan berpikir matematis siswa dapat diuntungkan dengan metode pengajaran *Predict Observe Explain* (POE). Guru dapat mengukur pemahaman siswa mereka tentang suatu topik dengan meminta mereka menyelesaikan tiga fase paradigma pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE): prediksi, observasi, dan penjelasan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Baadia.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis Quasi eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah social berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris dimana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik analisis data dan menarik kesimpulan, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Penelitian kuantitatif sedari awal dilakukan secara sistematis dan tersusun, data berupa angka-angka pasti, pengambilan data dengan instrument, dan menekankan pada analisis data secara statistik. Setiap data dijabarkan dengan angka-angka statistik yang dapat diukur dan diuji secara empiris. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah. Dalam penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat deskriptif, kolerasi, dan asosiasi berdasarkan hubungan antarvariabelnya. Jenis penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengukur hubungan antara variabel X yaitu Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dan variabel Y yaitu Pembelajaran Matematika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang kemudian akan diketahui tingkat keeratannya. Dengan demikian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan dari dua variabel yang kemudian akan diketahui tingkat keeratannya. Dalam penelitian kuantitatif sebab akibat ini peneliti mencari ada atau tidak hubungan antara model pembelajaran predict observe explain (poe) dengan pembelajaran matematika seberapa besar keeratannya antara kedua variabel tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian diawali dengan kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (pretes) dengan tes yang sama, Berikut hasil uji normalitas:

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)		
	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Pre-test Kelas Eksperimen	.162	27	.066
Post-test Kelas Eksperimen	.147	27	.139

Pre-test Kelas Kontrol	.154	28	.087
Post-test Kelas Kontrol	.147	28	.124

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *predict observe explain*.

Tabel 2. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.128	1	53	.151

Perbandingan T-Hitung dengan T-tabel. Jika T-hitung < T-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak dan jika T-hitung > T-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. Perbandingan ini dilihat dari pair 3 pada tabel 1.3 menghasilkan nilai T-Hitung sebesar 2,107 dan nilai T-Tabel sebesar 2,055, dengan taraf signifikansi = 0,05 yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 3. Uji T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test Kelas Eksperimen - Post-test Kelas Eksperimen	25.296	10.745	2.068	29.547	21.046	12.233	26	.000
Pair 2	Pre-test Kelas Kontrol - Post-test Kelas Kontrol	19.429	10.218	1.931	23.391	15.467	10.062	27	.000
Pair 3	Post-test Kelas Eksperimen - Post-test Kelas Kontrol	9.778	24.114	4.641	.239	19.317	2.107	26	.045

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Baadia Jalan Drs. H. La Ode Manarfa Kelurahan Baadia Kecamatan Murhum. Adapun waktu penelitian ini yaitu peneliti melakukan pre-test untuk kelas eksperimen atau kelas IVA pada hari Kamis tanggal 13 April 2023 dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Predict Observe Explain (POE) pada hari Jumat tanggal 14 April 2023 dan hari Senin tanggal 17 April 2023, dan juga untuk pemberian post-test dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 April 2023. Peneliti melakukan pre-test untuk kelas kontrol atau kelas IVB pada hari Senin tanggal 29 April 2023 dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2023 dan hari Senin tanggal 9 Mei 2023, dan juga untuk pemberian post-test dilakukan pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2023.

Peneliti menggunakan desain penelitian Pretest-Posttest Control Group Design, dengan menggunakan desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol memiliki karakteristik yang sama, karena diambil secara acak (random) dari populasi yang homogeny pula. Dalam desain ini kedua kelompok terlebih dahulu diberi tes awal (pretes) dengan tes yang sama. Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran predict observe explain (POE) dan untuk kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran predict observe explain (POE) tetapi menggunakan model konvensional. Setelah diberi perlakuan kedua kelompok dites dengan menggunakan tes akhir (posttest), hasil kedua tes dibandingkan, demikian juga antara hasil tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelompok. Variabel pada penelitian ini ada dua. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 2 Baadia. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dan variabel bebas pada penelitian ini adalah Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE)

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dari hasil random sampling dengan cara mengundi dikocok seperti arisan, didapatkan sampel kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai kelompok kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV di SD Negeri 2 Baadia pada semester genap yang terdiri dari 55 siswa. Peneliti memiliki populasi sebanyak 55 siswa dan memilih dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen (IVA) dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa dan kelas kontrol (IVB) dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa. Ada beberapa cara pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian ini, diantaranya yaitu observasi dan instrument tes. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya dalam bentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut. Instrumen tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal kepada subjek yang diperlukan datanya. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Jenis instrument tes yang digunakan berupa tes tertulis (Uraian).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memerhatikan unsur-unsur keilmuan. Terdapat sejumlah langkah penelitian kuantitatif yang harus ditempuh yang diharapkan dapat menjamin kesahihan (validitas) hasilnya. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: menentukan masalah, melakukan riset pendahuluan (Preliminary Research), mengidentifikasi dan merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menentukan variabel, menentukan metode dan instrumen penelitian, menentukan sumber data (Populasi dan Sampling), mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Penerapan metode Predict Observe Explain (POE) pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Baadia. Untuk melakukan studi ilmiah, peneliti memerlukan dua kelompok sampel: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, kelas IVA sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVB sebagai

kelompok kontrol. Sebelum memulai penelitian, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan dasar masing-masing siswa. Setiap kelompok dimulai dengan pre-test, dan kemudian model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) atau gaya ceramah yang lebih dikenal dengan model konvensional digunakan tergantung pada kelompok mana yang sedang dipelajari. Post-test diberikan kepada siswa baik dalam kelompok kontrol dan perlakuan untuk melihat seberapa banyak kemajuan yang telah dicapai setelah perlakuan.

Peneliti melaksanakan penelitian sebanyak delapan kali pertemuan. Masing-masing kelas empat kali pertemuan yaitu satu kali pertemuan diisi dengan melakukan pre-test, dua kali pertemuan diisi dengan pembelajaran dan satu kali pertemuan diisi dengan melakukan post-test. Berikut adalah data distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (pre-test) dan sesudah diberi perlakuan (post-test) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov smirnov diolah dengan spss. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data hasil pretest dan posttest siswa. Pengambilan kesimpulan dari hasil uji normalitas dapat dilihat, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal. Signifikansi nilai pretest untuk kelas eksperimen adalah 0,066 artinya  $0,066 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal; Hal yang sama juga terjadi pada kelas kontrol, dimana nilai pretest sebesar 0,087 yang menunjukkan bahwa data juga berdistribusi normal. Selanjutnya signifikansi nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 0,139 artinya  $0,139 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal; untuk kelas kontrol nilai posttest sebesar 0,127 artinya  $0,127 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS dan juga uji homogenitas ini dianalisis menggunakan Uji One Way Anova. Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. dan juga uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistic. Berdasarkan tingkat keakuratan 95% syarat suatu data dapat dikatakan "homogen" apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka data dapat dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau "homogen", tetapi jika data yang didapat nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau "tidak homogen". Uji homogenitas data post-test mengungkapkan bahwa, pada kelompok eksperimen dan kontrol, nilai signifikansinya adalah 0,151 menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari nilai 0,05. Maka uji ini dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen.

Temuan studi yang dilakukan menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran Predict Observe Explain (POE) efektif dalam meningkatkan hasil belajar pesertanya. Bukti untuk hal ini berasal dari perbandingan data post-test dari kelas eksperimen dan data post-test dari kelas kontrol menggunakan uji-t sampel berpasangan. Uji-t sampel berpasangan digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji-t sampel berpasangan dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata.

Dengan membandingkan T-Hitung dengan T-tabel. Jika T-hitung < T-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika T-hitung > T-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Perbandingan ini dilihat dari pair 3 pada tabel 1.3 menghasilkan nilai T-Hitung sebesar 2,107 dan nilai T-Tabel sebesar 2,055, dengan taraf signifikansi = 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran Predict Observe Explain memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependent variable) yaitu pendidikan matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Baadia.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan model pembelajaran predict observe explain (poe) pada kelas IV dalam pembelajaran matematika materi keliling dan luas persegi panjang di SD Negeri 2 Baadia. Dengan menggunakan SPSS, peneliti melakukan uji-t sampel berpasangan pada data post-test dari kelompok eksperimen dan kontrol dan menemukan bahwa nilai T hitung adalah 2,107, sedangkan nilai T tabel adalah 2,055. Dengan demikian T-Hitung > T-Tabel pada ambang 0,05. Hal ini menyebabkan model Predict Observe Explain (POE) memiliki rata-rata dan nilai peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional dikarenakan model Predict Observe Explain (POE) lebih membawa siswa aktif didalam pembelajaran sedangkan model konvensional siswa hanya terpaku pada penjelasan guru dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen.

#### Daftar Pustaka

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Agustin et al. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 158–165.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Delita, D., Rasyid, A., & Sugandi, M. K. (2021). *Predict Observe Explain (Poe) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*. 2–4.
- Dewi, A. F., Rosidah, A., & Puspitasari, W. D. (2021). Pentingnya Model Pembelajaran Poe ( Predict , Observe , Explain ) Dalam Pembelajaran Ipa. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 03, 166–169.
- Imamah, N., & Wibowo, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tematik Perubahan Wujud Benda Berbasis Poe (predict, observe,explain) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(43–55), 74–79.
- Matondang, M. M., Setiya Rini, E. F., Putri, N. D., & Yolviansyah, F. (2020). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Mipa 2 Dan Xii Mipa 2 Di Sma Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 16(3), 218. <https://doi.org/10.35580/jspf.v16i3.15553>

- Ningsih. (2021). Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan. *Tarbawai: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(01), 77–92. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/4452>
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, I., & Illiyin, R. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen terhadap Keputusan Pembelian HP Oppo. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(1), 103–112. <http://stp-mataram.e-journal.id/JIH>
- Rosidah, A., & Kurino, Y. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 150–156. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.1917>
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583-591.
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method )*. 7, 2896–2910.
- Yusnan, M., & Aminu, N. (2022). Audio Visual Media Learning Guidance using Wondershare Filmora as Elementary School Teacher Professional Development in Batupoaro District Baubau City: Guidance, Media, Wondershare Filmora Software, Teacher Profession. *Room of Civil Society Development*, 1(1), 39-45.